

KONOMI
ANIAN

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PRODUKSI
KOPI JAGUNG PADA CV SUMBER BAHAGIA
PALEMBANG**

Oleh
AGUSTINA YUNiar



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

S
631.3707
Juni
a
2005

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PRODUKSI
KOPI JAGUNG PADA CV SUMBER BAHAGIA
PALEMBANG**



R. 12133
Reg. 12415

Oleh
AGUSTINA YUNIAR



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

AGUSTINA YUNIAR. Financial Prosperity of Corn Coffee Production in CV Sumber Bahagia Palembang (Supervised by **MARYATI MUSTOFA HAKIM** and **LIFIANTHI**).

The purposes of this reseach are 1) to reseach the main price of corn coffee for every brand, 2) to analyze the profit of corn coffee production, and 3) to analyze financial advisability level of corn coffee production.

The data collected in September until October 2004 in CV Sumber Bahagia Palembang Sumatera Selatan. This reseach used case method. This method is used with concerning to the amount of company that produce corn coffee. Besides that, this production can also survive from the threats, so this company is far from the bankrupt. The primary data is collected with direct interview to the owner of the company. Besides that, the secondary data is coming from the government office that connected to this reseach. The data is done mathematically, showed with tabulation, and description.

The result of this reseach show that the main price of brand Ibu and Anak is Rp5.200,73, brand B 29 is Rp3.825,81, and brand Pohon is Rp2.198,23. The profit tahat accepted by the company is Rp5.037.673.675,00.

From the accounting of advisability size, we get 1,64 as *Gross B/C*, Rp7.457.943.200,15, as *Net Present Value* (NPV) and 98% as *Internal Rate of Return* (IRR). That means, this production company is advisable to continue. The sensitivity analysis show that range for increasing of ingridients is 66,2% and the range for selling price decreasing is 37,4%.

RINGKASAN

AGUSTINA YUNIAR. Analisis Kelayakan Finansial Produksi Kopi Jagung pada CV Sumber Bahagia Palembang (Dibimbing oleh **MARYATI MUSTOFA HAKIM** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung besarnya harga pokok kopi jagung dari masing-masing merk, menganalisis keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi kopi jagung, serta menganalisis tingkat kelayakan finansial produksi kopi jagung.

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan berlangsung pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2004 pada CV Sumber Bahagia Palembang propinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kasus. Metode ini digunakan dengan pertimbangan karena perusahaan ini satu-satunya yang memproduksi kopi jagung di daerah tersebut. Selain itu usaha produksi ini juga mampu bertahan dari berbagai macam hambatan sehingga tidak mengalami kebangkrutan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pemilik usaha produksi kopi jagung ini. Data sekunder didapat dari instansi-instansi yang terkait, selain itu data sekunder juga diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data diolah secara matematis kemudian disajikan secara tabulasi dan dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok untuk merk Ibu dan Anak adalah Rp5.200,73, merk B 29 adalah Rp3.825,8, dan merk Pohon adalah Rp2.198,23. Sedangkan keuntungan yang didapat adalah Rp5.037.673.675,00.

Dari perhitungan yang berdasarkan ukuran kelayakan, didapat bahwa *Gross B/C* adalah sebesar 1,64, *Net Present Value* (NPV) adalah sebesar Rp7.457.943.200,15, dan *Internal Rate of Return* (IRR) adalah sebesar 98%. Hal ini berarti bahwa usaha produksi kopi jagung ini layak untuk diusahakan. Sedangkan untuk analisis sensitivitasnya didapat bahwa batas untuk kenaikan bahan baku adalah sebesar 66,101% dan batas penurunan harga jual adalah sebesar 37,323%.

*“ Ketenangan jiwa adalah kunci
kebahagiaan dan Cinta adalah
kekuatan untuk bertahan hidup “*

KUPERSEMBAHKAN UNTUK

- Mama, Papa, Tante, dan Om*
- Teman-teman terbaikku Keke, Yana,
Fira, kak Lala, dan Otik*
- Seseorang yang telah memberikan
seluruh Cinta dan Sayangnya.*

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PRODUKSI
KOPI JAGUNG PADA CV SUMBER BAHAGIA
PALEMBANG**

**Oleh
AGUSTINA YUNIAR**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PRODUKSI
KOPI JAGUNG PADA CV SUMBER BAHAGIA
PALEMBANG

Oleh
AGUSTINA YUNIAR
05003104038

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Pembimbing II,



Ir. Liffanthi, M.Si

Inderalaya, 2 Maret 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

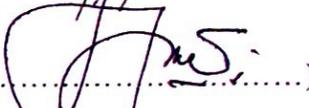
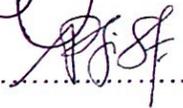
 **Dekan,**

Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc

NIP. 131 292 899

Skripsi berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Produksi Kopi Jagung pada CV Sumber Bahagia Palembang” oleh Agustina Yuniar telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 22 Februari 2005.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir.Maryati Mustofa Hakim,M.Si. | Ketua | (..... ) |
| 2. Ir.Lifianthi,M.Si. | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr.Ir.Andy Mulyana,M.Sc. | Anggota | (..... ) |
| 4. Riswani,S.P.,M.Si. | Anggota | (..... ) |

Mengetahui,

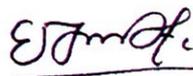
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau, tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 2 Maret 2005

Yang membuat pernyataan,



Agustina Yuniar

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 Agustus 1982 di Palembang. Penulis merupakan puteri pertama dari lima bersaudara, dari Ayah yang bernama Ir. Baharudin dan Ibu yang bernama Rosnani.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 167 Palembang yang selesai pada tahun 1994. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yaitu SLTP Negeri 3 Palembang yang diselesaikan pada tahun 1997 dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Umum yaitu SMU Muhammadiyah 1 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2000.

Sejak tahun 2000, penulis tercatat sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis melaksanakan Praktik lapangan pada bulan September 2003 dengan Judul "Tinjauan Pengolahan Kopi Jagung dan Pemasarannya di Kecamatan Sukarumi Kelurahan Alang-Alang Lebar Kota Palembang"

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Keluargaku terutama Mama, Papa, Tante,Om, Nopran, Aprizal, Taufik, & Dico.
2. Ir.Maryati Mustofa Hakim,M.Si sebagai pembimbing pertama dan Ir.Lifianthi,M.Si sebagai pembimbing kedua, serta dosen penguji Dr.Ir.Andy Mulyana,M.Sc dan Riswani,S.P.,M.Si dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Sahabat-sahabat terdekatku Keke, Yana, Fira, kak Lala, dan Otik yang telah memberikan dukungannya.
4. Pak Sardju beserta keluarga yang telah dengan sabar memberikan bantuannya.
5. Kekasih masa depanku yang telah memberikan seluruh Cinta dan Sayangnya serta perhatian dan semangatnya dengan tulus.

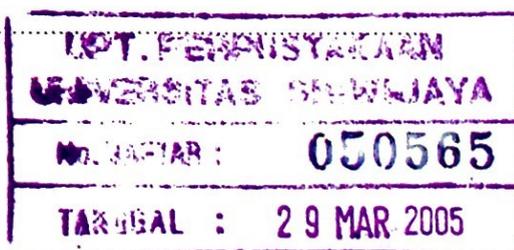
Kepada orang-orang yang telah banyak membantuku dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Penulis juga berharap semoga pembaca berkenan memberikan saran-saran yang membangun untuk perbaikan.

Inderalaya, 2 Maret 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Produksi Kopi Jagung	8
2. Konsepsi Biaya Produksi	12
3. Konsepsi Harga Pokok	15
4. Konsepsi Penerimaan dan Keuntungan	16
5. Konsepsi Kelayakan Usaha	19
6. Konsepsi Analisis Sensitivitas	22
B. Model Pendekatan	23
C. Batasan-Batasan	24



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan Waktu.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Pengumpulan Data.....	26
D. Metode Pengolahan Data.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum Daerah.....	30
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Daerah.....	30
2. Pemerintahan Kelurahan.....	30
3. Geografi dan Topografi.....	32
4. Prasarana Perhubungan.....	32
5. Pola Kehidupan Masyarakat.....	33
B. Keadaan Umum Perusahaan.....	35
1. Sejarah Perusahaan.....	35
2. Lokasi Perusahaan.....	37
C. Proses Produksi Kopi Jagung.....	37
1. Proses Produksi Kopi.....	37
2. Proses Produksi Jagung.....	39
3. Pencampuran Bubuk Kopi dan Bubuk Jagung.....	41
4. Pengemasan.....	41
D. Keuntungan Usaha Produksi Kopi Jagung.....	43
1. Biaya Produksi.....	43

	Halaman
2. Harga Pokok.....	53
3. Penerimaan dan Keuntungan	54
E. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Produksi Kopi Jagung....	56
1. Analisis Biaya.....	57
2. Analisis Manfaat.....	67
3. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Produksi Kopi Jagung.....	70
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal dan produksi kopi di Sumatera Selatan tahun 1998 – 2002.....	2
2. Perkiraan kandungan biji kopi Arabika,R obusta, dan jagung (% bobot kering)	3
3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Alang-Alang Lebar.....	31
4. Jumlah penduduk menurut agama di Kelurahan Alang-Alang Lebar.....	33
5. Jenis dan jumlah sarana peribadatan di Kelurahan Alang-Alang Lebar.....	34
6. Pembagian penduduk menurut mata pencahariannya di Kelurahan Alang-Alang Lebar.....	35
7. Biaya bangunan usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	43
8. Biaya peralatan usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	44
10. Biaya tetap Usaha produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia,2003.....	45
11. Biaya bahan baku usaha produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	47
12. Biaya variabel usaha produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	52
13. Rincian biaya untuk penentuan harga pokok kopi jagung masing-masing merek pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	54
14. Rincian penerimaan dan keuntungan yang diperoleh oleh CV Sumber Bahagia, 2003.....	55

	Halaman
15. Penerimaan dan keuntungan usaha produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	56
16. Rincian biaya investasi yang diperlukan usaha produksi Kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	58
17. Biaya operasional usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	66
18. Biaya total usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	67
19. Analisis kelayakan finansial usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	67
20. Rincian perkiraan rugi laaba usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2003.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses produksi Kopi jagung.....	11
2. Model pendekatan diagramatis.....	23
3. Proses produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kelurahan Alang-Alang Lebar	78
2. Biaya pembelian bahan baku usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2005.....	80
3. Biaya penyusutan produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia	81
4. Biaya variabel usaha produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia, 2005	82
5. Penerimaan usaha produksi kopi jagung bulan Januari – Desember 2003 pada CV Sumber Bahagia, 2005	83
6. Biaya investasi usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2005.....	84
7. Biaya operasional usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2005.....	85
8. Analisis finansial usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2005.....	87
9. Perkiraan rugi laba usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia, 2005.....	89
10. Analisis sensitivitas apabila harga bahan baku naik Sebesar 66,2%.....	91
11. Analisis sensitivitas apabila harga kopi jagung turun Sebesar 37,4%.....	93

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut catatan sejarah, tanaman kopi (*Coffea* sp) mulai dikenal pertama kali di benua Afrika tepatnya di Ethiopia. Pada mulanya tanaman kopi belum dibudidayakan secara sempurna oleh penduduk, melainkan masih tumbuh liar di hutan-hutan dataran tinggi. Minuman kopi sangat digemari oleh bangsa Ethiopia dan Abbesinia, karena berkhasiat menyegarkan badan. Oleh karena itu, ketika mereka mengembara ke wilayah-wilayah Arab, Persia, hingga tanaman kopi tumbuh subur di negeri Yaman (Najiyati dan Danarti, 1990).

Di Indonesia, tanaman kopi diperkenalkan pertama kali oleh VOC, pada periode antara tahun 1696 – 1699. Penanaman tanaman ini mula-mula hanya bersifat coba-coba (penelitian), tetapi karena hasilnya memuaskan dan dipandang cukup menguntungkan sebagai komoditi perdagangan, maka VOC menyebarkan bibit kopi ke berbagai daerah untuk ditanam (Aak, 1978).

Perkembangan kopi di Indonesia pernah mengalami goncangan, yaitu ketika pada tahun 1876 terjadi ledakan penyakit *Hemelia vastatrik* (HV) yang menyerang daun dan sangat membahayakan. Berbagai usaha untuk mengatasinya telah dilakukan, tapi hasilnya tidak memuaskan (Najiyati dan Danarti, 1990).

Produksi kopi di Sumatera Selatan terus meningkat dari tahun ke tahun, walaupun kenaikan produksinya tidak terlalu berarti. Luas areal dan produksi kopi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kopi di Sumatera Selatan Tahun 1998 – 2002.

No	Tahun	Luas areal (Ha)	Produksi (Ton)	Proporsi (%)
1	1998	241.032,00	135.854,00	19,462
2	1999	250.085,10	138.475,50	19,838
3	2000	256.547,60	140.863,00	20,180
4	2001	259.425,00	140.251,00	20,092
5	2002	259.659,60	142.574,74	20,425
Total		1.266.749,30	698.018,24	100

Sumber : Dinas Perkebunan Dati I Sumatera Selatan, 2002.

Berdasarkan tabel di atas, luas areal dan produksi kopi di Sumatera Selatan, setiap tahunnya mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya tidak terlalu mencolok, tetapi kenaikan produksi kopi di Sumatera Selatan ini cukup baik. Untuk persentase produksinya dari tahun 1998 – 2002 relatif sama yaitu berkisar antara 19% - 20% tiap tahunnya.

Produksi tanaman kopi berupa biji kering, sedangkan bentuk pengolahannya berupa bubuk kopi. Proses pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk, ini pun melalui beberapa tahap.

Dalam pengolahan kopi itu hanya ada dua cara, yaitu :

1. Pengolahan kering : pengolahan ini hanya dilakukan oleh para petani yang hanya memiliki kebun beberapa ha saja.
2. Pengolahan basah : pengolahan ini pada umumnya hanya dijalankan oleh perusahaan-perusahaan yang besar saja.

Tabel 2. Perkiraan kandungan biji kopi Arabika, Robusta, dan jagung (% bobot kering).

Unsur	Kopi Arabika	Kopi Robusta	Jagung
Protein	11,0 – 13,0	11,0 – 13,0	10,0
Asam amino	2,0	2,0	0,0
Karbohidrat	50,0 – 55,0	37,0 – 47,0	61,0
Gula	6,0 – 8,0	6,0 – 7,0	1,4
Lipid	12,0 – 18,0	9,0 – 13,0	0,0
Kafein	0,9 – 1,2	1,6 – 2,4	0,0
Mineral	3,0 – 4,2	4,0 – 4,5	0,4
Terigonelline	1,0 – 1,2	0,6 – 0,75	0,0
Chlorogenic Acids	5,5 – 8,0	7,0 – 10,0	0,0
Aliphatic Acids	1,5 – 2,0	1,5 – 2,0	0,0

Sumber : ICO (International Coffea Organization, 1990).

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa kesamaan pada kopi dan jagung adalah sama-sama terdapat kandungan protein, karbohidrat, gula, dan mineral.

Kopi sebagai salah satu komoditi perkebunan dapat diolah menjadi bubuk kopi yang diseduh dengan gula dan air panas sehingga menjadi minuman yang digemari masyarakat (Siswoputranto, 1993). Salah satu hasil olahannya adalah kopi jagung, yaitu pencampuran antara bubuk kopi dan bubuk jagung dengan perbandingan bervariasi. Permintaan kopi jagung ini cukup baik walaupun baru sedikit yang mengetahui keberadaannya. Kopi jagung ini harganya relatif agak murah dibandingkan dengan kopi bubuk asli, sehingga banyak dikonsumsi oleh kalangan menengah ke bawah. Walaupun citarasanya tidak nikmat kopi asli, namun kopi ini tidak mengandung kadar kafein yang terlalu tinggi.

Jagung merupakan salah satu tanaman serelia yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong *spesies* dengan *viribilitas genetik* yang besar. Keunggulan jagung dibandingkan komoditas pangan lainnya adalah kandungan gizinya lebih tinggi dari beras, sumber daya alam Indonesia juga sangat mendukung pembudidayaannya, harganya relatif murah dan tersedianya teknologi budidaya hingga pengolahan. Selain sebagai bahan makanan pokok, jagung juga dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak dan bahan industri serta komoditas ekspor. Komposisi bahan kimia biji jagung dapat dilihat pada Tabel 3 (Suprpto dan Marzuki, 2002).

Tanaman jagung cocok untuk berbagai pola tanaman sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan petani. Selain itu jagung juga memberi keuntungan kepada orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pemasaran dan pengolahan (Suprpto dan Marzuki, 2002).

Di masyarakat kita dikenal kopi jagung yang merupakan minuman seduhan kopi yang dicampur dengan biji-biji jagung yang disangrai. Sering pula dicampur beras yang disangrai atau biji-bijian lainnya. Beberapa negara mengenal pencampuran kopi dengan bagian akar tanaman tertentu, biji palawija dan lainnya. Kelaziman demikian tidak lepas dari daya beli sebagian masyarakat yang rendah, yang ingin minum kopi, apapun rasanya, dan kegemaran ini bahkan memasyarakat di kawasan pedesaan (Siswoputranto, 1993).

Bagi petani di desa, kopi bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat, tetapi juga memberi arti ekonomi yang cukup penting. Sejak puluhan tahun yang lalu kopi telah menjadi sumber nafkah bagi banyak petani. Lebih dari 90 % tanaman kopi di Indonesia diusahakan oleh rakyat (Aak, 1988).

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sukarami Kelurahan Alang-Alang Lebar kota Palembang dengan CV Sumber Bahagia sebagai satuan kasus. CV Sumber Bahagia ini didirikan pada tahun 1977 dengan tujuan untuk membuka lapangan pekerjaan disekitar pabrik dan meningkatkan penghasilan melalui usaha penggilingan kopi jagung ini. Setelah melalui percobaan selama kurang lebih 2 tahun, CV Sumber Bahagia ini berhasil mengembangkan usahanya dan menjual hasil produksi dengan baik sehingga pada tahun 1982 perusahaan ini dibantu dengan dana dari KIK melalui Bank Negara Indonesia 1946 cabang 16 Ilir Palembang.

Produk yang dihasilkan dari kopi jagung ini ada 3 merk dengan perbandingan yang bervariasi sesuai dengan merknya, yaitu :

- Perbandingan 60% jagung : 40% kopi, merk B 29
- Perbandingan 50% jagung : 50% kopi, merk Ibu dan Anak
- Perbandingan 40% jagung : 60% kopi, merk Pohon

B. Rumusan Masalah

Bangsa kita telah mengenal tanaman kopi sejak ratusan tahun yang lalu. Mulanya tanaman kopi ini hanya bersifat untuk penelitian, tetapi karena banyak yang menggemarnya dan dirasa menguntungkan untuk perdagangan, maka kopi mulai ditanam di berbagai daerah.

Kopi mempunyai khasiat dapat menyegarkan tubuh dengan kandungan kafein didalamnya. Khasiatnya ini digemari masyarakat sebagai minuman sehari-hari. Masyarakat kita orang sudah mengenal kopi murni tanpa campuran apapun. Tetapi hanya sedikit orang yang mengenal kopi yang dicampur dengan biji-bijian misalnya jagung. Kopi jagung ini adalah campuran dari kopi dan jagung dengan perbandingan

bervariasi. Harga kopi jagung ini relatif agak murah jika dibandingkan dengan kopi murni.

Pada Kecamatan Sukarami Kelurahan Alang-Alang lebar ini, hanya CV Sumber Bahagia satu-satunya yang memproduksi kopi jagung. CV Sumber Bahagia ini sudah cukup lama memproduksi kopi jagung, yaitu sejak tahun 1977. Produksi kopi jagung yang dihasilkan perusahaan ini cukup besar.

Permintaan kopi jagung ini cukup baik walaupun baru sedikit yang mengetahui keberadaannya. Jika dilihat dari harganya yang relatif murah ini, maka kopi jagung ini banyak dikonsumsi oleh kalangan menengah ke bawah, walaupun tidak menutup kemungkinan dikonsumsi juga kalangan menengah ke atas.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Berapa besar harga pokok kopi jagung yang dihasilkan oleh CV Sumber Bahagia.
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh oleh CV Sumber Bahagia dari produksi kopi jagung.
3. Apakah secara finansial usaha produksi kopi jagung ini layak untuk dilaksanakan.

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung besarnya harga pokok kopi jagung yang diperoleh oleh CV Sumber Bahagia.
2. Menganalisis keuntungan yang diperoleh oleh CV Sumber Bahagia dari produksi kopi jagung.

3. Menganalisis kelayakan finansial usaha produksi kopi jagung pada CV Sumber Bahagia.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai produksi kopi jagung serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengusaha kopi jagung ini dalam pengembangan usahanya.
2. Bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keilmuan yang diminati.
3. Bagi akademisi, praktisi, dan pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan referensi untuk kajian lebih lanjut dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1978. Bercocok Tanam Kopi. Kanisius. Yogyakarta.
- Gittinger, J.P. 1986. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press. Jakarta.
- Husin, L., dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian (Konsep Produksi, Biaya dan Kombinasi Optimum). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. Diktat Kuliah Tidak Dipublikasikan.
- Kadariah. 1988. Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Yogyakarta
- Kartadinata, Abas. 1997. Akuntansi dan Analisis Biaya. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Limbong, W.H. dan P. Sitorus. 1987. Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Lipsey, G.R., N.C. Paul., D.P. Douglas., O.S. Peter. 1995. Pengantar Makro Ekonomi. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Najiyati, S., dan Danarti. 1990. Budidaya Kopi dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simangunsong, M.P. 1991. Akuntansi Biaya. Karya Utama. Jakarta.
- Siswoputranto. 1993. Kopi Internasional dan Indonesia. Kanisius. Yogyakarta.
- Sjarkowi, F, dan Lila, B. 1993. Manajemen Agribisnis. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Soeharto, I dan B. Swastha. 1995. Studi Kelayakan Proyek Industri. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 1989. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soemarso, S.R. 1990. Peranan Harga Pokok dalam Penentuan Harga Jual. Rineka Cipta. Jakarta.

- Soemita, R.A.K. 1982. Akunting Biaya dan Harga Pokok, Perencanaan dan Pengendalian. Akademi Akuntansi Bandung (A2B). Bandung.
- Sukirno, S. 1995. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Ghalia. Jakarta.
- Sumarni, M dan Soeprihanto, J. 1995. Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan). Liberty. Yogyakarta.
- Suprpto dan Marzuki, R. 2002. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Depok.
- Supriyono, R.A. 1994. Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. BPFE. Yogyakarta.
- Syahrudin. 1990. Dasar-Dasar Teori Ekonomi Mikro. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Winardi. 1992. Aspek-Aspek Manajemen Pemasaran. Anggota IKAPI. Mandar Maju. Bandung.